

UNDIP WEEKLY

Produced by Humas UNDIP

GALAKKAN INTERNASIONALISASI, FPP UNDIP DATANGKAN PROFESSOR KELAS DUNIA



Globalisasi telah menyebabkan perubahan besar dalam seluruh aspek kehidupan manusia, tak terkecuali sektor pendidikan. Universitas-universitas di dunia setiap tahun juga saling berlomba untuk mendapatkan pemeringkatan yang jauh lebih baik. Internasional exposure sekarang menjadi sebuah kebutuhan jika suatu universitas ingin mendapatkan reputasi di tingkat global. Begitupula dengan Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro. Setiap tahunnya FPP Undip selalu membuat program untuk menarik perhatian dunia.

Dr. Ir. Bambang Waluyo H. E. P., M.S., M.Agr., IPU selaku Dekan FPP Undip dalam keterangannya menjelaskan bahwa setidaknya setiap tahun FPP memiliki 3

program internasionalisasi unggulan, mulai dari visiting professor, summer program, hingga menyelenggarakan international conference. Kedepan bahkan akan diperluas dengan membuka kelas internasional. Dekan FPP Undip ini menambahkan bahwa program Visiting Professor sudah sejalan dengan Visi Undip yang akan menjadi Universitas Riset yang Unggul.

Di tahun 2020 ini, FPP menyelenggarakan program Visiting Professor yang merupakan bagian dari program World Class University yang digalakkan oleh UNDIP. Setelah tahun lalu mendatangkan World Class Professor dari Filipina, kini giliran Professor Peter J. Batt dari Curtin University, Australia yang memberikan ilmunya untuk para dosen dan mahasiswa di lingkup FPP Undip.

Tidak hanya untuk intern FPP Undip, program ini juga diikuti oleh masyarakat umum dan akademisi dari beragam universitas di Indonesia. Pada program Visiting Professor ini terhitung ada 2 kali kuliah umum, 2 kali forum konsultasi dosen, dan 1 kali seminar internasional yang berlangsung online dengan tema "Reframing Food Sovereignty After Covid-19". Tema ini dipilih mengingat Covid-19 mengharuskan petani beradaptasi dan melihat lagi ketahanan pangan suatu negara dengan sudut pandang yang baru.

Sementara itu, kuliah umum dilakukan dua kali pada tanggal 3 dan 10 November 2020. Pada kuliah umum yang pertama, Prof. Peter menyampaikan materi tentang manajemen risiko di sector pertanian. Mengingat petani masih belum terlalu menyadari risiko yang terjadi padahal memiliki dampak yang luar biasa. Di pertemuan kedua, Prof. Peter memperluas bahasannya ke arah pemasaran hasil pertanian yang kerap kali menjadi masalah laten petani. Dalam dua kali kuliah umum ini atensi yang diberikan masyarakat sangat tinggi baik di zoom maupun youtube. Beragam pertanyaan juga dilontarkan peserta kepada Prof. Peter.

Ketua Panitia Siwi Gayatri, Ph.D dari Program Studi Agribisnis, FPP Undip menyatakan program Visiting Professor diharapkan dapat memperkuat riset dan suasana akademik di Undip dan diharapkan memberikan dampak bagi internasionalisasi lingkungan kampus. Kegiatan ini juga dapat menjadi kesempatan untuk berkolaborasi meningkatkan kualitas penelitian yang bermuara pada peningkatan publikasi internasional. Dukungan peneliti senior berkapasitas internasional dari Curtin University ini juga bermanfaat dalam rangka bertukar pikiran, ide dan gagasan dengan para akademisi dari FPP Undip dan untuk membantu peningkatan capaian indikator riset dan publikasi di Undip.

UNDIP WEEKLY

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Redaktur Pelaksana

Utami Setyowati

Editor

Ninok Hariyani

Reporter dan Fotografer

Oktora Adi

Titis Dyah

Ahmad Mulyadi

Hanang Tri Asnawi

Fatiha Asti

Fillmore Galih

Audy Evan

Faris Aswihani

Zarkasi Anhar

Riska Kusuma

Layouter dan Desain Grafis

Diska Rahmita Gasti

RESMIKAN KANDANG RISET CLOSE HOUSE, FPP UNDIP KUATKAN KERJASAMA DENGAN PT. CHAROEND POKPHAND



Sektor peternakan terus berkembang dengan pesat dari hari ke hari, utamanya dalam hal perandangan. Dari yang awalnya peternak terbiasa dengan sistem kandang terbuka kini peternak sudah mulai banyak yang beralih ke sistem kandang tertutup. Peternak telah membuktikan bahwa menggunakan kandang closed house mampu meningkatkan performa ayam broiler, memiliki daya saing yang lebih baik, dan tentunya peternak bisa mendapatkan keuntungan yang semakin besar.

Sistem closed house banyak dipilih peternak karena mampu mengeluarkan kelebihan panas, uap air, dan gas-gas berbahaya (misal NH₃) yang ada di dalam kandang tetapi disisi lain dapat menyediakan kebutuhan O₂ bagi ayam sehingga produktivitas dan kesehatan ayam dapat optimal. Terlebih, tantangan cuaca (pemanasan global) maupun perubahan genetik ayam broiler menuntut peternak untuk dapat memberikan

kenyamanan dan memenuhi kebutuhan ayam broiler sehingga kesehatan dan performa ayam broiler dapat dimaksimalkan.

Guna meningkatkan penggunaan kandang closed house di peternak, tentu tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga akademisi dan sektor swasta. Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, FPP Undip bersama PT. Charoend Pokphand Indonesia meresmikan kandang kandang research closed house pada tanggal 10 November 2020. Pada acara peresmian yang dilakukan secara daring dan dihadiri oleh Rektor Universitas Diponegoro dan Direktur Utama PT. Charoend Pokphand Indonesia ini menegaskan akan pentingnya kolaborasi antar stakeholder guna kemajuan sektor peternakan Indonesia.

Peneliti di bidang perunggasan dituntut bisa mencarikan dan memberikan solusi terbaik terhadap segala permasalahan yang dihadapi peternak. Kehadiran kandang research closed house akan sangat membantu peneliti ayam broiler di Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro dalam mencarikan dan memberikan solusi terbaik terhadap segala permasalahan yang dihadapi peternak. Kandang riset ini juga berbeda dengan kandang closed house yang sudah pernah ada karena menekankan pada penggunaan teknologi.

Fakultas Peternakan dan Pertanian bekerjasama dengan Fakultas Teknik Undip, telah mengembangkan IoT untuk menjalankan dan mengontrol pemberian pakan, konsentrasi ammonia, suhu dan

kelembaban di dalam kandang dan lain sebagainya. Ke depan FPP Undip akan terus mengembangkan sistem ini sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada di kandang closed house secara efektif dan efisien. Langkah ini juga akan didorong pada tahap komersialisasi produk IoT sehingga dapat lebih bermanfaat bagi industri maupun peternak ayam broiler di Indonesia.

Di akhir acara, Dekan FPP Undip, Dr. Ir. Bambang Waluyo H. E. P., M.S., M.Agr., IPU mengesakan jika di era revolusi industri 4.0, semua dituntut serba cepat, akurat, efisien dan praktis. Penggunaan internet of things pada industri peternakan akan sangat membantu peternak dalam mengelola dan mengontrol peternakan ayam broiler tanpa harus secara langsung berada dan bekerja di dalam kandang.

INOVASI PEMBUATAN BAHAN BAKAR SUBSTITUSI YANG RAMAH LINGKUNGAN



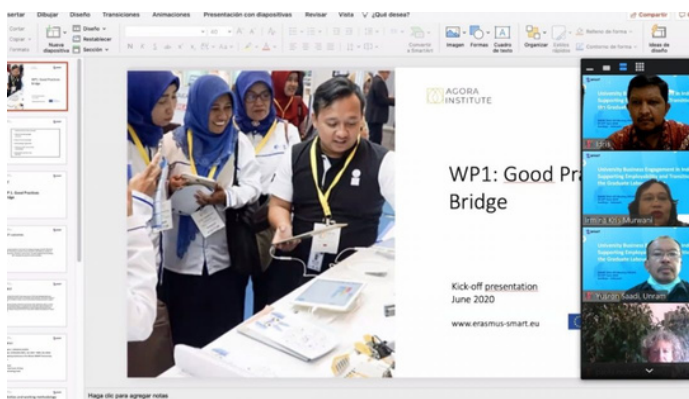
Perlu diketahui hingga saat ini permasalahan mengenai kelangkaan energi terutama energi minyak dan gas, serta masalah lingkungan

menjadi permasalahan yang serius yang harus ditemukan solusinya. Semakin hari kebutuhan minyak dan gas di Indonesia semakin meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Di sisi lain, gaya hidup dan konsumerisme masyarakat terhadap foodcourt semakin meningkat, hal ini mengakibatkan pencemaran lingkungan akibat limbah cair foodcourt meningkat pula.

Pada saat ini telah banyak bahan bakar substitusi yang telah diteliti dan dihasilkan. Namun bahan bakar substitusi yang telah ada berasal dari bahan baku nabati seperti minyak sawit, minyak jarak, ubi jalar, dan yang lainnya, dimana bahan-bahan tersebut masih memiliki nilai ekonomis tinggi. Maka dari itu kami mahasiswa Universitas Diponegoro yang tergabung dalam tim Program Kreativitas Mahasiswa – Penelitian Eksakta (PKM-PE), di bawah bimbingan Prof. Dr. I Nyoman Widiya, ST., MT. (dosen S1-Teknik Kimia Undip), yang beranggotakan Peter Kusnadi (S1-Teknik Kimia), Nadiyah Faizi Polontalo (S1-Teknik Kimia), dan David Berkas Hotmatua Simbolon (S1-Teknik Kimia) mengulas suatu inovasi bahan bakar substitusi yang berasal dari limbah. Pada pengulasan inovasi ini menggunakan limbah cair yaitu limbah cair foodcourt, dimana limbah cair foodcourt kaya akan lemak, minyak, dan memiliki asam lemak yang tinggi. Metode inovasi yang digunakan dalam pembuatan bahan bakar substitusi ini adalah metode transesterifikasi dan catalytic cracking dengan menggunakan zeolit alam. Pada inovasi ini kedepannya diharapkan dapat dihasilkan suatu bahan bakar substitusi yang memiliki kualitas tinggi dan

dapat dijadikan suatu solusi untuk mengatasi kelangkaan energi dan pencemaran lingkungan akibat limbah cair foodcourt di Indonesia.

KERJASAMA RISET ANTARA UNIVERSITAS DIPONEGORO DALAM SMART PROJECT DAN ERASMUS+



Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan kampus, Universitas Diponegoro berkerja sama dengan SMART Project dan ERASMUS+. SMART Project yang merupakan sebuah proyek keterlibatan bisnis universitas di Indonesia untuk mendukung kemampuan kerja dan transisi ke dalam pasar tenaga kerja lulusan. Prof Ambariyanto, M.Sc dalam penjelasannya menyampaikan proyek ini merupakan salah satu kegiatan riset yang didanai oleh Erasmus+ guna penguatan Capacity Building pada High Education Institution (HEI). Dalam proyek ini, program yang dikerjakan ialah Entrepreneurship. Program ini dan sangat terkait dengan tujuan ke-1 dan ke-4 dari Sustainable Development Goals (SDGs) dan sangat sesuai jika dikerjakan

di Indonesia dari pilihan program yang ditawarkan oleh Erasmus+.

Kerjasama ini juga melibatkan 10 perguruan tinggi negeri dan swasta baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Secara rinci, 7 (tujuh) perguruan tinggi dari dalam negeri meliputi Universitas Diponegoro (Undip), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Udayana (Unud), Universitas Mataram (Unram), Universitas Sam Ratulangi (Unsrat), Institut Teknologi Kalimantan (ITK), serta Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dan terdapat tiga perguruan tinggi Eropa yang terdiri atas Alma Mater Studiorum Università di Bologna (UNIBO), Italia, Agora Institute for Knowledge Management (AGORA) di Alicante, Spanyol serta University of Turku (UTU) di Turku, Finlandia.

SMART Project ini dilatarbelakangi oleh dampak dari hubungan bisnis-universitas yang solid pada pertumbuhan sosial-ekonomi secara luas pada Strategi Eropa 2020 saat ini. Sedang di negara-negara Eropa, kerja sama bisnis-universitas telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Sehingga hal tersebut menunjukkan bukti bahwa kebutuhan kritis akan model dan praktik yang baik sangat dibutuhkan untuk penciptaan strategi dan instrumen dalam domain ini, sebab sangat sedikit interaksi yang terjadi antar universitas mengenai entrepreneurship. Kerja sama tersebut dapat mengintegrasikan pelajaran yang dipetik di Eropa ke dalam konteks Partner Country (PC) yang merupakan target dari aksi awal SMART Project. Proyek ini dilakukan dengan tujuan

untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan personel HEI Indonesia untuk pelaksanaan kerja sama bisnis-universitas yang produktif.

Selain itu, lanjutnya, proyek ini juga bertujuan untuk membangun dan mengoperasikan struktur berkelanjutan Business Engagement Center (BECs) dengan pendekatan satu atap untuk mendukung mahasiswa, peneliti dan perusahaan. Sehingga ada jaringan nasional dalam bentuk platform dialog untuk berbagi pengalaman dan praktik yang baik dalam kerja sama bisnis-universitas, Guru besar FPIK Undip, yang saat ini juga menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Riset dan Inovasi menyatakan bahwa project ini akan berlangsung selama tiga tahun. Selama tiga tahun mendatang, kegiatan yang akan dilakukan diantaranya adalah Jembatan Praktik Bagus yang dipimpin oleh AGORA, Peningkatan Keterampilan dipimpin oleh UNIBO dan UTU, Pengaturan Pusat Keterlibatan Bisnis dipimpin oleh ITS dan Undip, Quality Control (QC) dan Pengaturan diketuai oleh AGORA dan ITS, Penyebaran dipimpin ITS dan AGORA, Keberlanjutan dipimpin Unud, Unsrat, dan Undip, serta Manajemen dipegang oleh ITS. Sehingga setiap leader tersebut akan bertanggung jawab atas segala bentuk aktivitas kegiatan pada proyek ini,

Harapannya, sampai tiga tahun mendatang, segala aktivitas proyek dapat berjalan mulus lancar. Sehingga apa yang ditulis di dalam proposal dapat dikerjakan semua dengan maksimal dan mendapat nilai rapor positif dari Erasmus+. Selain itu, dengan diambilnya

topik Entrepreneur untuk proyek ini diharapkan dapat merangsang perguruan tinggi di Indonesia lebih maju dengan terbukanya pemikiran tentang kewirausahaan. Selain itu, melalui project kerjasama yang dibangun ini juga sebagai aksi nyata Undip dalam mengimplementasikan SDGs. Karena outcome dari hasil kerjasama ini diharapkan semakin banyak memunculkan start-up yang hadir dari mahasiswa, dosen, peneliti dan semua civitas akademika. Nantinya dengan selesainya proyek ini dapat memunculkan link bisnis antar universitas dalam membangun perekonomian dan menghindari overlap bisnis di Indonesia. Dengan demikian dapat menjadikan bisnis mandiri yang dimulai dari universitas, disamping menguraurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas edukasi khususnya dalam pengembangan start-up, pungkas wakil pertama dari Indonesia yang menjadi koordinator dalam program proyek Erasmus+.

CBIOM3S HARUMKAN UNDIP DALAM INOVASI INDONESIA EXPO (I2E) 2020



Center For Biomechanics, Biomaterials, Biomechantronics and Biosignal Processing (CBIOM3S), Universitas Diponegoro meraih peringkat II Penghargaan Anugerah Inovasi Indonesia dengan kategori Perguruan Tinggi Inovatif, yang digelar Auditorium Soemitro Djojohadikoesoemo, Gedung BJ Habibie lantai 3 Jakarta Pusat pada Selasa (10/11).

Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai universitas riset yang dalam perjalanan menjadi World Class University, memiliki suatu pusat riset teknologi kesehatan, yaitu Center for Biomechanics, Biomaterials, Biomechantronics and Biosignal processing (CBIOM3S). Dalam 4 tahun terakhir, CBIOM3S telah mengembangkan produk teknologi kesehatan, yang beberapa produk yang telah dibuat adalah: tangan bionik, tangan mekanik, alat terapi club foot untuk bayi, brace untuk pasien dengan osteo-arthritis sendi lutut, kaki tiruan, alat diagnosis penyakit Parkinson, eksoglove untuk pasien stroke, dll.

Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, penyelenggaraan kali ini hadir dalam format Virtual Exhibition diadakan 10-13 November 2020 dilanjutkan pameran statis dimulai tanggal 14 November – 10 Desember 2020. I2E tahun ini mengusung tema 'Inovasi Indonesia sebagai Solusi', sebagai penutup rangkaian acara peringatan Seperempat Abad Kebangkitan Teknologi Nasional. Menristek/Kepala BRIN menjelaskan pameran ini sendiri merupakan penanda integrasi komunitas litbangjirap yang lebih erat di Indonesia.

"Ini tercermin dengan menyatunya berbagai

kegiatan dari berbagai pelaku riset dan Inovasi Indonesia dalam expo ini, di antaranya Artificial Intelligence Summit 2020; Nuklir EXPO 2020; Indonesian Science EXPO 2020," jelas Menristek/Kepala BRIN.

Selain menampilkan berbagai hasil litbangjirap, expo juga dimeriahkan dengan seminar, diskusi, workshop virtual dalam berbagai topik penelitian dan aplikasi, pertemuan dan bincang bersama peneliti dan inovator Indonesia, kunjungan melalui virtual tour ke laboratorium dan fasilitas penelitian terbaru, klinik/konsultasi virtual, lomba kreativitas dan inovasi masyarakat, serta acara menarik lainnya. Inovasi Indonesia Expo (I2E) 2020 yang sebelumnya bernama RITECH EXPO merupakan pameran tahunan yang menampilkan berbagai hasil riset dan inovasi unggulan karya anak bangsa.

Presiden Joko Widodo menyambut gembira dan menyampaikan penghargaan atas diselenggarakannya I2E 2020. I2E menjadi contoh adanya ekosistem yg kondusif bagi penelitian dengan bukti lahirnya karya-karya inovatif anak bangsa, terutama saat menghadapi pandemi Covid-19 telah muncul inovasi di berbagai bidang, seperti pengembangan Vaksin Merah Putih dan pendeteksi virus melalui embusan nafas Gnose. Hal ini menjadikan inovasi menjadi bagian sangat penting untuk kemandirian dan keunggulan bangsa.

KEMENRISTEK RI TEMPATKAN CBIOM3S UNDIP DI PAPAN ATAS KELOMPOK ITBANGJIRAP

JAKARTA – Kementerian Riset dan Teknologi sekaligus Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia menempatkan PUI-PT (Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi) CBIOM3S (Center For Bio Mechanics, Bio Materials, Bio Mechantronics and Bio Signal Processing) Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai lembaga Litbangjirap (Penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan) papan atas di Indonesia tahun 2020. Pengakuan itu dinyatakan dengan pemberian Anugerah Lembaga Litbangjirap Inovatif 2020 kepada CBIOM3S UNDIP.

Tahun ini Kemenristek/BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) memberikan pengakuan kepada tiga lembaga kelompok Puslitbangjirap PIU-PT di Indonesia atas inovasi yang dilakukannya. Selain CBIOM3S UNDIP, Menristek/Kepala BRIN Prof Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro SE MUP PhD juga memberikan penghargaan serupa kepada Pusat Sains dan Teknologi Kegempaan Institut Teknologi Bandung dan Pusat Inovasi Pelayanan Kefarmasian Universitas Padjajaran.

Ketua PUI-PT CBIOM3S UNDIP, Dr Rifky Ismail ST MT, mengaku bersyukur atas anugerah yang diterima lembaga yang dipimpinnya. Rifky menyebutkan, ada tiga poin yang dicatat atas beberapa karya inovasi CBIOM3S. Yang pertama dari aspek komersialisasi untuk

tangan bionik melalui Kamatecno senilai Rp 270 juta, pembuatan robot untuk Pemkot Semarang senilai Rp 330 juta, pembuatan robot wisuda melalui Undip Maju senilai Rp 50 juta, pembuatan robot UVC untuk sterilisasi Gedung Mall di Jakarta senilai Rp Rp 60 juta melalui Redesema Teknologi, serta pembuatan robot pengantar makanan, minuman dan obat untuk pasien Covid-19.

Poin kedua adalah diperolehnya paten unggulan untuk tiga karya. Yaitu prostetik tangan bionik bawah siku, tangan prostetik anthropomorphic berbasis cetak tiga dimensi, dan metode pendeteksi parkinson menggunakan pola sinyal suara dan sinyal electromyography.

Adapun poin ketiga yang menjadikan CBIOM3S Undip meraih penghargaan adalah dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan dari temuan lembaga ini. Keberhasilannya mengeksplor tangan bionik ke Korea Selatan menjadi promosi yang kuat bahwa Indonesia maju dan hebat dalam teknologi kesehatan. Dampak lain dari inovasi Tim Undip adalah mendukung penyandang disabilitas amputasi tangan dan lumpuh tangan untuk dapat hidup mandiri, bekerja kembali dan memperoleh penghasilan untuk menghidupi keluarganya.

Rifky mengungkapkan, pemberian penghargaan tidak hanya mengacu kepada inovasi yang dilakukan, tapi juga menyangkut pperolehan paten, kemampuan melakukan komersialisasi dan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan menjadi pertimbangan penting. "Hilirisasi dan manfaat bagi

masyarakat luas sama pentingnya dengan penemuan itu sendiri," tambah Rifky Ismail.

Acara pemberian Penghargaan Anugerah Inovasi Indonesia dengan kategori Perguruan Tinggi Inovatif yang digelar Auditorium Soemitro Djojohadikoesoemo, Gedung BJ Habibie lantai 3 Jakarta Pusat pada Selasa (10/11/2020), dilanjutkan dengan pameran tahunan dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) 2020. Dalam pameran tersebut ditampilkan karya-karya inovasi anak bangsa.

Saat memberikan sambutan pada pembukaan Inovasi Indonesia Expo (I2E) 2020, Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa inovasi adalah energi untuk menciptakan perubahan, inovasi adalah solusi untuk mengatasi permasalahan dan inovasi adalah modal untuk memenangkan persaingan. Karena itu Presiden berharap pemberian penghargaan dan penyelenggaraan I2E menjadi pendorong terwujudnya ekosistem yg kondusif bagi penelitian dengan bukti lahirnya karya-karya inovatif.

Presiden berharap terjadinya kolaborasi sehingga maka karya-karya para inovator tidak berhenti menjadi sebatas prototype, namun dapat berlanjut diproduksi massal ke arah investasi komersial. Dia meyakini inovasi bukan hanya untuk mengatasi masalah-masalah dalam masyarakat, tapi akan mampu memberikan nilai tambah bagi perekonomian nasional termasuk penciptaan lapangan kerja baru.

TEKNIK PERKAPALAN UNDIP BIDIK AKREDITASI INTERNASIONAL IABEE DI 2021

SEMARANG – Program Studi (Prodi) Teknik Perkapalan Fakultas teknik Universitas Diponegoro (UNDIP) membidik status akreditasi internasional dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) di tahun 2021 sebagai anjakan untuk menuju akreditasi unggul. Persiapan untuk meraih IABEE sudah dipersiapkan secara matang, dan sudah ditetapkan jadwal visitasi dari lembaga akreditasinya.

Kepala Departemen yang sekaligus Kaprodi Teknik Perkapalan FT UNDIP, Dr Eng Hartono Yudo ST MT, mengatakan untuk jadwal visitasi IABEE direncanakan pada tanggal 30 November – 2 Desember 2020. Kegiatan tersebut kemungkinan harus dilakukan secara daring mengingat masih dalam kondisi pandemi Covid-19, dan hasilnya akan diumumkan awal tahun 2021. "Kita berharap, Februari 2021 Teknik Perkapalan Undip sudah terakreditasi internasional IABEE," kata Hartono Yudo, Rabu (11/11/2020).

Menurut Yudo, Akreditasi IABBE akan menguatkan kesiapan Departemen Teknik Perkapalan dalam menerapkan sistem pendidikan berbasis luaran (Outcome Base Education). Hal itu berarti berarti setiap matakuliah yang disampaikan harus memiliki capaian pembelajaran lulusan yang menunjang profil profesional mandiri untuk

menghasilkan lulusan siap kerja. "Kami mencanangkan menjadi Departemen Teknik Perkapalan yang unggul dalam riset teknologi perkapalan dan maritim di tingkat Nasional serta mampu berkompetisi di tingkat internasional. Itu sesuai visi kami," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, IABEE merupakan organisasi independen nirlaba bagian dari lembaga Persatuan Insinyur Indonesia (PII) yang didedikasikan untuk menumbuhkembangkan budaya mutu dalam pengelolaan pendidikan tinggi di bidang teknik dan computing. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dalam hal ini sekarang berada di Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional, telah mengakui keberadaan IABEE. Patut dicatat, IABEE juga sudah diakui oleh International Engineering Alliance (IEA) dalam Sidang Tertutup Washington Accord pada 12 Juni 2019 sebagai Signatory Member. Dengan begitu IABEE yang dibentuk dengan pembinaan JABEE (Japan Accreditation Board for Engineering Education) kewenangannya akreditasinya dalam bidang teknik diakui setara dengan negara-negara anggota Washington Accord seperti Amerika Serikat, Inggris, Irlandia, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, Rusia, Jepang, China, India, Turki, Hong Kong, Taiwan, dan Malaysia.

Adapun Prodi Teknik Perkapalan UNDIP saat ini memiliki program S1 dengan Akreditasi A. Teknik Perkapalan UNDIP sebenarnya tergolong Prodi baru, secara resmi berdiri Oktober 2002. Namun Prodi ini berhasil melakukan berbagai lompatan, dan sejak

tahun 2016 sudah mengantongi Predikat A dari BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dengan Keputusan No.1057/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016 dan Sertifikasi ISO 9001:2015.

Yang pasti Prodi S1 Teknik Perkapalan UNDIP bisa dikatakan hadir pada waktu yang tepat. Hal itu terlihat begitu dibuka langsung mendapat antusiasme yang tinggi dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajat. Ini terbukti dari animo masuk ke S1 Teknik Perkapalan naik dari tahun ke tahun.

Saat pertama menerima mahasiswa baru yakni pada tahun 2003, tercatat sebanyak 40 mahasiswa yang bergabung. Kemudian, pada tahun-tahun berikutnya, rata-rata jumlah yang diterima sebanyak 130 mahasiswa. Sedangkan pada tahun pelajaran 2020/2021 ini tercatat sebanyak 172 mahasiswa, dengan total sekitar 500-an lebih mahasiswa yang masih menjalani perkuliahan saat ini.

Adapun jumlah dosen tetap dari Teknik Perkapalan saat ini tercatat sebanyak 17 orang. Dengan jumlah dosen yang bergelar doktor tercatat sebanyak enam orang. Saat ini, dua orang dosen sedang menempuh pendidikan Doktor dan dua orang baru mulai mengambil program doktor di tahun ini, mereka kuliah di dalam dan ada juga yang di luar negeri. "Diharapkan dua tiga tahun ke depan jumlah pengajar bergelar doktor menjadi 10 orang. Jumlah dosen tersebut, masih ditambah dosen-dosen dari luar jurusan, sehingga dengan rasio perbandingan dosen dan mahasiswanya, adalah 1:25,"

jasasnya.

Departemen Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro mencetak lulusan untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang engineer, enterprenuer, manager, dan akademisi, peneliti. Untuk menghasilkan lulusan yang berkemampuan unggul dalam menerapkan ilmu-ilmu dasar dan keahlian Teknik Perkapalan dan Maritim, maka untuk menunjang perkuliahan, Teknik Perkapalan UNDIP dilengkapi enam laboratorium unggul.

Laboratorium tersebut adalah Laboratorium Hidrodinamika Kapal, Laboratorium Struktural dan Konstruksi Kapal, Laboratorium Sistem Perpipaian dan Permesinan Kapal, Laboratorium Perencanaan Kapal Dibantu Komputer, Laboratorium Las dan Meterial Kapal, dan Laboratorium Kapal Kecil dan Perikanan.

Untuk menyiapkan lulusan yang unggul, pola perkuliahan di Teknik Perkapalan UNDIP juga dilengkapi dengan kerja praktik. Mahasiswa wajib mengikuti kerja praktik selama dua bulan, yakni pada Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan galangan kapal.

Diakui, semua tersebut untuk mensukseskan visi dan misi Teknik Perkapalan, yakni menyelenggarakan pendidikan akademik yang unggul dan profesional dalam bidang teknologi perkapalan dan maritim sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif.

“Prospek lulusan kerja kita luas, bisa di Pertamina, galangan kapal, BKI, Pelni, Pelindo, pembangunan lepas pantai, masuk Beasiswa Prajurit Karier di Angkatan Laut, di sejumlah

perusahaan swasta dan menjadi Aparatur Sipil Negara di sejumlah Kementerian khususnya Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan lainnya,” ungkap dia.

Kini, Prodi Teknik Perkapalan juga giat mendorong mahasiswa dan dosen melakukan riset dan publikasi secara berkala dalam riset teknologi perkapalan dan maritim serta mendorong kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) sebagai upaya pengembangan teknologi perkapalan dan maritim. Selain itu Juga melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan standar kualitas yang tinggi untuk memecahkan persoalan masyarakat di wilayah pesisir dan pantai dalam bidang Teknologi perkapalan dan maritim serta membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melakukan evaluasi secara teratur untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian dalam penyelenggaraan Departemen Teknik Perkapalan.

APRESIASI UNDIP UNTUK TENAGA KESEHATAN

Hari Kesehatan Nasional yang diperingati pada tanggal 12 November merupakan wujud penghargaan pada tenaga kesehatan di Indonesia. Bertepatan dengan pandemi Covid-19, peringatan di tahun 2020 ini diperuntukkan untuk memberi semangat khususnya kepada segenap jajaran tenaga kesehatan yang tanpa mengenal lelah memberikan pelayanan terbaik untuk para pasien umum dan pasien Covid-19.

Menjunjung tema “Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat”, Kementerian Kesehatan menghimbau seluruh UPT dan Dinas Kesehatan Provinsi se-Indonesia untuk memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-56 dengan tepuk tangan selama 56 detik.

Universitas Diponegoro turut berpartisipasi dalam gerakan tepuk tangan selama 56 detik secara serentak se-Indonesia yang dilakukan pada pukul 12:00 WIB. Rektor dan civitas academica Undip melaksanakan gerakan tepuk tangan di lapangan Widya Puraya Undip dan tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan. Acara yang ditayangkan secara live ini merupakan bentuk apresiasi Undip kepada seluruh tenaga kesehatan di Indonesia yang pantang menyerah memberi layanan kesehatan terbaik. Selain itu, makna di balik gerakan ini adalah tepuk tangan memiliki manfaat untuk meningkatkan kesehatan jantung, memperlancar sirkulasi darah ke berbagai organ, serta meningkatkan fungsi otak dan konsentrasi. Hari Kesehatan Nasional ini juga mengingatkan kita semua agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan di manapun kita berada.

Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum memimpin gerakan tepuk tangan 56 detik yang diselenggarakan oleh Undip. Beliau berterima kasih kepada tenaga kesehatan di Undip dan di Indonesia dan berharap agar kita semua senantiasa diberi kesehatan dan kekuatan menjalani kehidupan normal baru di era pandemi. Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak adalah poin utama yang dapat kita lakukan selama aktivitas sehari-hari. Dengan menjaga diri, keluarga,

dan masyarakat, maka bersama kita dapat menyelamatkan bangsa dari Covid-19.

KETUA DWP UNDIP: MEMILIKI JIWA SOSIAL DAN MANDIRI



Baru saja Dharma Wanita Persatuan (DWP) UNDIP menggelar Rapat Kerja dan Pengukuhan Pengurus DWP Fakultas, Rektorat, Sekolah Pascasarjana, Sekolah Vokasi dan RSND UNDIP masa bhakti 2019-2024 pada Jumat(13/11). Acara dilaksanakan secara daring mengingat kondisi saat ini.

Hadir pada acara rapat kerja dan pengukuhan pengurus DWP di lingkungan UNDIP secara daring yakni Ketua DWP UNDIP Ibu Asih Yos Johan Utama, para pengurus DWP UNDIP beserta pengurus DWP yang dikukuhkan untuk masing-masing unit dan fakultas di lingkungan UNDIP.

Dalam sambutannya Ketua DWP UNDIP Ibu Asih Yos Johan Utama menyampaikan ucapan terima kasih untuk kesediaan peserta hadir pada acara rapat kerja dan pengukuhan pengurus yang digelar secara daring ini. Acara pengukuhan Pengurus DWP di lingkungan UNDIP masa bhakti 2019-2024 baru

dilaksanakan pada hari ini mengingat masa pandemi yang menyebabkan kegiatan DWP UNDIP berhenti sementara sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid 19. Untuk selanjutnya kegiatan DWP UNDIP akan lebih banyak dilaksanakan secara daring. Namun jika kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang mengharuskan tatap muka langsung atau bertemu langsung dapat dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Ibu Asih menyampaikan kepada para Pengurus DWP yang dikukuhkan untuk dapat segera menyusun program awal untuk satu tahun kedepan, atau bahkan jika memang dapat disiapkan dapat juga untuk menyusun program panjang untuk lima tahun ini. Beliau berpesan, "Bagi Ibu-Ibu Pengurus DWP didalam menjalankan tugas sebagai pengurus untuk tetap memperhatikan kewajiban sebagai istri, ibu dan pegawai bagi yang bekerja. Jangan sampai tugas sebagai pengurus mengganggu pekerjaan kantor atau melupakan kewajiban sebagai istri dan seorang ibu".

Lebih lanjut Beliau menambahkan bahwa menjadi Pengurus DWP adalah berjiwa sosial dan mandiri. Berjiwa sosial artinya kita bekerja dengan tulus ikhlas tanpa digaji. Adapun mandiri adalah semua kegiatan DWP dilakukan secara mandiri tidak tergantung pada institusi. Untuk itu Ibu Asih berpesan untuk pengurus DWP yang baru saja dikukuhkan ini untuk segera menyusun program jangka pendek guna mengisi kegiatan DWP UNDIP yang memberikan kemanfaatan dan memiliki nilai.

Menutup sambutan, Ibu Yos menyampaikan ucapan terima kasih kepada pengurus DWP periode sebelumnya dan mengucapkan selamat bekerja untuk pengurus DWP yang baru saja dikukuhkan untuk masa bhakti 2019-2024.

UNDIP LAKUKAN PENGUATAN IDEOLOGI KEBANGSAAN UNTUK TANGKAL RADIKALISME

SEMARANG - Untuk menangkal berkembangnya paham radikalisme di lingkungan lembaga pendidikan tinggi, Universitas Diponegoro (UNDIP) melakukan Program Penguatan Ideologi Kebangsaan bagi seluruh civitas akademika. Program untuk mengantisipasi embrio paparan radikalisme dan sikap intoleransi itu sudah dilakukan Kampus Diponegoro sejak tahun 2011.

Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum, mengatakan hal itu saat membuka Kuliah Umum bertema Penguatan Ideologi Kebangsaan Bagi Pimpinan Universitas Diponegoro. Tampil sebagai pembicara pada kuliah umum ini, Direktur Pencegahan BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme) periode 2017-2020, Irjen Pol (Purn) Ir H Hamli ME yang memaparkan "Wawasan Kebangsaan: Membangun Generasi Emas 2045", dan psikolog senior Undip Dr Hastaning Sakti MKes Psi yang membawakan materi "Transpersonal Psychology untuk Penguatan Ideologi Kebangsaan".

“Kuliah umum ini sangat penting untuk kembali memberikan pencerahan untuk kita memilih melawan radikalisme. Pencerahan ini harus diterapkan secara benar dan soft untuk satu tujuan kita setia terhadap NKRI, Pancasila, UUD 45 dan Bhineka Tunggal Ika,” kata Rektor dalam sambutannya dalam di acara yang digelar secara daring, Rabu (11/11/2020).

Menurut Rektor Undip, pilihan cara melawan radikalisme secara soft dengan menanamkan kecintaan serta kesetiaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila, UUD 45 dan Bhineka Tunggal Ika, bukan hal baru. Langkah tersebut sudah dilakukan sejak tahun 2011.

Yang pasti, Kampus Diponegoro sangat peduli terhadap ancaman paham radikalisme di lingkungan kampus. Memang, kata Yos, upaya itu tidak mudah. Dicontohkannya untuk memberhentikan satu staf yang bermasalah prosesnya sangat panjang. Namun Undip tidak mau diam dan memilih melawan dengan cara yang bisa dipertanggung jawabkan.

Pilihan itu adalah melakukannya secara hukum, tentunya dengan strategi-strategi hukum yang benar yang menuntut kelengkapan bukti. Kurang satu saja, bisa menjadi masalah hukum bagi lembaga. “Kalau hanya gembar-gembor kita ganyang radikalisme, gampang saja karena tidak ada konsekuensi hukumnya,” ujar Yos Johan.

Sementara itu Direktur Pencegahan BNPT, Ir H Hamli ME, mengungkapkan untuk

membangun generasi emas 2045 diperlukan bekal keterampilan abad 21 yang mencakup tiga hal, yaitu kualitas karakter, literasi dasar dan kompetensi. “Untuk literasi dasar dan kompetensi, saya percaya bapak ibu semua sudah mencukupi,” kata Hamli.

Dia merinci, kualitas karakter yang dimaksud meliputi religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Sedangkan literasi dasar meliputi literasi bahasa, numerasi, sains, digital, finansial serta literasi budaya dan kewarganegaraan. Adapun kompetensi yang diperlukan untuk membangun generasi emas terdiri dari kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan komunikasi dan kolaborasi.

Berkait dengan kualitas karakter, religiositas dan nasionalisme harus diberikan bersama-sama. Penekanan terhadap nasionalisme yang berlebihan bisa membuat orang terlalu kekiri-kirian, tidak memiliki agama, sekuler. Sebaliknya, jika hanya dikaji religiositas tanpa nasionalisme, orang akan cenderung berkeinginan merubah NKRI menjadi bentuk-bentuk yang lain. Karena itu menjadi penting religiositas dan nasionalisme diberikan bersama-sama.

Saat ini ada 4 hal besar yang mengancam NKRI, yakni: Korupsi, Narkotika, Terorisme, Bencana Alam. Korupsi ditangani Polri, Kejagung, KPK dan kelembagaan lainnya. Isu korupsi sering dipakai kelompok-kelompok sebagai dalih untuk mengganti NKRI supaya penindakan hukumnya lebih gampang sehingga korupsi tidak ada lagi. Kejahatan narkotika yang ditangani Polri dan BNN tidak

banyak resistensi dari masyarakat. Berbeda jika yang ditangkap adalah teroris, sering memicu kelompok-kelompok tertentu untuk bersuara dan bahkan bisa menimbulkan gejolak.

Psikolog Dr Hastaning Sakti MKes Psi, mengatakan pendidikan karakter bagi mahasiswa baru Undip sudah dilakukan sejak tahun 2011. Dalam pendidikan karakter diajarkan bagaimana mahasiswa memiliki kompetensi, ada learning skill yakni amanah dan cerdas. Ketika mengajarkan thinking skill bagaimana bisa kompetensinya bagus, maka organisatorisnya juga harus cerdas, disitulah leadership skills nasionalisme juga diajarkan. Living skill juga diajarkan, kemudian moral dan etika menjadi manusia yang religius.

“Hasil yang diharapkan adalah menjadikan mahasiswa yang memiliki karakter sesuai tageline Undip yakni Jujur, Adil, Berani dan Peduli,” tukasnya.

UNDIP SIAP BUKA MAGISTER TEKNIK KELAUTAN DI TAHUN 2022

SEMARANG – Pengelola Program Studi (Prodi) Teknik Perkapalan Universitas Diponegoro (UNDIP) kini tengah mematangkan persiapan untuk membuka Program Magister (Strata -2) Teknik Kelautan yang dijadwalkan bisa dimulai Tahun 2022. Berbagai persiapan baik administratif maupun teknis yang disyaratkan terus disempurnakan agar persetujuan dan izin yang diperlukan untuk penyelenggaraan

program bisa diterima sesuai yang dijadwalkan.

Kepala Departemen dan Kaprodi Teknik Perkapalan Fakultas Teknik UNDIP, Dr Eng Hartono Yudo ST MT, saat ini Prodi Teknik Perkapalan sudah memiliki Akreditasi A dari BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi), sehingga dimungkinkan membuka program magister. “Kami menjadi bagian dari fakultas teknik, prioritasnya tahun ini adalah perbaikan akreditasi prodi lain agar semuanya bisa memperoleh Akreditasi A. Karena itu target pembukaan magister teknik kelautan kita jadwalkan tahun 2022,” kata Hartono Yudo, Senin (16/11/2020).

Hal itu berkaitan dengan berbagai persiapan dan kesungguhan pengelola program yang didukung fakultas dan universitas dalam persiapan yang dilakukan. “Intinya pengajuan proposal ijin Magister Teknik Kelautan mendapat dukungan semua pihak baik fakultas maupun universitas. Oleh karena persiapan yang matang, kami berharap ijin dari pemerintah segera turun sehingga di tahun 2022 program sudah bisa dibuka,” ungkapnya.

Menurut dia, persiapan diri untuk membuka S2 (Magister) Teknik Kelautan mulai dari proposal, persiapan kurikulum, penyiapan dosen pengampu sudah dilakukan. Juga upaya mengenalkan rencana pembukaan magister teknik kelautan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan pun sudah dilakukan.

Untuk dosen, persiapannya saat ini sudah ada

enam dosen bergelar doktor. Sedangkan saat ini, dua orang dosen sedang menempuh pendidikan doktor dan dua orang baru mulai mengambil program doktor di tahun ini, mereka kuliah di Indonesia dan ada juga ada yang di luar negeri. "Diharapkan pada dua sampai tiga tahun ke depan, jumlah doktor di kami sudah ada 10 orang sehingga kualifikasinya lebih baik," kata dia.

Persiapan lain yang sudah dilakukan juga mencakup Pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah S2 per semester untuk mendukung kurikulum program S2. Adapun konsentrasi kajiannya fokus pada tiga bidang, yakni Teknologi Perikanan Tangkap, Teknologi Kapal Cepat Non Konvensional, dan Teknologi Transportasi Antar Pulau.

Untuk bidang Teknologi Perikanan Tangkap mata kuliah yang ditawarkan meliputi Desain kapal ikan lanjut, Keandalan struktur dan sistem, Unjuk kerja kapal perikanan, Stabilitas kapal ikan lanjut, dan Analisa struktur perpipaan. Sedangkan untuk bidang Teknologi Kapal Cepat Non Konvensional mata kuliah yang akan ditawarkan meliputi Desain kapal cepat non konvensional, Dinamika fluida lanjut, Getaran kapal lanjut, Keandalan struktur dan sistem, Teknologi material lanjut dan Material komposit.

Sementara itu untuk Teknologi Transportasi Antar Pulau mata kuliah yang akan ditawarkan meliputi Desain kapal penyeberangan, Dinamika fluida lanjut, Getaran kapal lanjut, Keandalan struktur dan sistem, Analisa struktur perpipaan, dan Kelelahan struktur kapal. Materi mata kuliah

yang ditawarkan, semuanya sudah siap, namun terus disempurnakan.

"Untuk pangsa pasar S2 kita harapkan dari perhubungan laut, dosen, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Biro Klasifikasi Indonesia dan dari perusahaan galangan kapal. Masing-masing target sudah disusun RPS-nya," jelas Hartono Yudo.

Saat ini Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia yang sudah membuka Teknik Perkapalan jumlahnya terbatas, tercatat ada tiga PT yakni Universitas Hasanuddin (Unhas) di Makasar, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di Surabaya dan Universitas Indonesia (UI) di Jakarta. Di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, belum ada PT yang menyelenggarakan Program S2 Teknik Perkapalan sehingga peluangnya masih sangat terbuka karena kebutuhan untuk mencetak tenaga ahli, peneliti dan tenaga pendidik yang andal di bidang perkapalan sangat besar.

Departemen Teknik Perkapalan UNDIP sendiri berdiri Oktober 2002 dan telah mendapatkan Akreditasi BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dengan predikat A berdasarkan Keputusan No.1057/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016 dan Sertifikasi ISO 9001:2015. Prodi ini dilengkapi enam laboratorium unggul, yaitu Laboratorium Hidrodinamika Kapal, Laboratorium Struktural dan Konstruksi Kapal, Laboratorium Sistem Perpipaan dan Permesinan Kapal, Laboratorium Perencanaan Kapal Dibantu Komputer, Laboratorium Las dan Metrial Kapal, serta Laboratorium Kapal Kecil dan Perikanan.

PRODI DIS UNDIP SIAP GO-INTERNATIONAL PASCA RAIH AKREDITASI “A” DARI BAN-PT

SEMARANG – Program Studi Doktor Ilmu Sosial (DIS) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro (Undip) menyatakan siap go-international setelah berhasil meraih Akreditasi A dari BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Kesiapan penyelenggara program pendidikan jenjang strata tiga (S3) itu masuk dalam tataran global juga karena dukungan dari sedikitnya enam guru besar yang aktif mengajar dan membimbing di Prodi tersebut.

Ketua Prodi DIS FISIP Undip, Yuwanto, Ph.D., menyebutkan dukungan enam profesor menjadi modal penting; apalagi para profesor tersebut memiliki reputasi internasional yang baik. “Kami optimis melangkah ke tataran global dengan mulai menerima mahasiswa asing dan menjadi penyelenggara kegiatan berskala internasional, termasuk berkolaborasi dengan berbagai pigak di luar negeri” kata Yuwanto, Senin (16/11/2020).

Saat ini tercatat ada enam guru besar di Prodi DIS FISIP Undip, yaitu Prof. Budi Setiyono Ph.D., Prof. Sudharto P. Hadi, Ph.D., Prof. Dr. Endang Larasati, Prof. Dr. Naili Farida, Prof. Nurdien H. Kistanto, Ph.D., dan Prof. Dr. Ari Pradhanawati. Bersama para doktor sekaligus dosen lainnya di Prodi DIS, para profesor mendampingi mahasiswa secara intens untuk mendalami, mengkaji dan melakukan penelitian tentang berbagai masalah sosial

kemasyarakatan dalam ranah konsentrasi ilmu politik dan ilmu administrasi bisnis.

Memang, dia menambahkan, selain capaian tertinggi akreditasi dan pengajar berkualifikasi guru besar, dibutuhkan pula dukungan pengajar asing sebagai dosen tamu; terutama untuk memperluas cakrawala akademis para mahasiswa dan meningkatkan jejaring internasional. Hal terakhir itu sudah dan sedang dilakukan oleh Prodi DIS. Dukungan penuh diperoleh dari pendanaan dan kelembagaan di tingkat fakultas, juga di tingkat universitas dimana Undip telah memiliki Kantor Internasional (International Office) dan Kantor Pemeringkatan yang menjalankan fungsi fasilitasi bagi Prodi DIS dan Prodi lain di lingkungan Undip.

Tekad dan optimisme memasuki tataran global, kata Yuwanto, selaras dengan program yang dicanangkan Undip di bawah kepemimpinan Rektor Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. untuk menjadi universitas riset yang unggul di tataran dunia (World Class University).

Sekilas merujuk riwayatnya, sejarah Prodi DIS dimulai dengan terbitnya surat yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 94/E/T/2012 tanggal 17 Januari 2012 yang memberikan penugasan kepada Universitas Diponegoro untuk menyelenggarakan Program Studi Ilmu Sosial (S3) di kampus Universitas Diponegoro. Selanjutnya diperkuat oleh Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor: 555/SK/UN/2012 tanggal 10 September 2012,

maka berdirilah Program Doktor Ilmu Sosial (DIS) FISIP Undip yang memiliki konsentrasi kajian ilmu politik dan konsentrasi kajian ilmu administrasi bisnis.

Dengan dua konsentrasi kajian yang dianggap relevan dengan kebutuhan, Prodi DIS ingin menjadi yang unggul di bidang pengetahuan, penelitian dan pemecahan masalah-masalah sosial yang kreatif, original dan teruji untuk kemaslahatan umat manusia yang diakui baik secara nasional dan internasional. Prodi DIS juga bertekad mengembangkan pengetahuan, teknologi dan seni baru dalam bidang ilmu sosial melalui riset yang menghasilkan karya kreatif, original dan teruji.

Program ini juga menyiapkan alumninya agar mampu memecahkan permasalahan sosial melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner; serta mampu memimpin, mengelola dan mengembangkan riset sosial yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia. Menurut Yuwanto, dalam tiga tahun terakhir ini trend jumlah mahasiswanya meningkat sekitar 45% setiap tahunnya. "Animo mahasiswa belajar di sini terus meningkat pesat dalam 2 tahun terakhir," ungkapnya.

Adapun latar mahasiswa Program DIS juga semakin semakin beragam. Semula didominasi oleh dosen yang menempuh studi lanjut, kini berbagai kalangan seperti birokrasi, kepala daerah, LSM, jurnalis, pengusaha, polisi dan notaris juga bergabung menjadi mahasiswa dan para kandidat doktor

di Prodi DIS FISIP Undip.